

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR BERBAHASA  
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA GAMBAR PADA ANAK  
KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA SEMESTER II TAHUN AJARAN  
2015/2016**

Ni Wayan Diah Arisanti<sup>1</sup>

E-mail: wayandiaharisanti@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali. Tujuan penulisan laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan perkembangan berbahasa anak setelah penggunaan media Kartu Kata Gambar. Metode pengumpulan datanya adalah instrumen dan metode analisis datanya adalah deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan media Kartu Kata Gambar dapat meningkatkan perkembangan berbahasa anak. Ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari data awal, 4 (19%) anak sudah mulai berkembang (MB), dan 15 (81%) anak belum berkembang (BB). Pada siklus I setelah diberikan bimbingan 11 (61%) anak mulai berkembang (MB) 4 (19%) anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 (19%) anak belum berkembang (BB). Pada siklus II 15 (81%) anak berkembang sesuai harapan (BSH), 1 (8%) anak mulai berkembang (MB), dan 3 (11%) anak belum berkembang (BB). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah implementasi bimbingan individu dengan media Kartu kata Gambar dapat meningkatkan perkembangan berbahasa anak.

**Kata kunci: Peningkatan Kemampuan Belajar, Media Kartu Kata, Perkembangan Berbahasa Anak.**

**EFFORTS TO IMPROVE LANGUAGE LEARNING ABILITY BY USING  
PICTURE WORD CARDS MEDIA FOR CHILDREN IN GROUP B TK  
NEGERI PEMBINA SEMESTER II ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**Abstract**

This research was carried out in TK Negeri Pembina, Klungkung District, Klungkung Regency. The purpose of this Classroom Action Research was to improve the students' language development by using picture word cards media. The data collection was an instrument and method of data analysis was descriptive. The results obtained from this study were the use of picture card word media can increase the development of child language. This was proven from the results obtained from the preliminary data in which 4 students (19%) have

---

<sup>1</sup>Ni Wayan Diah Arisanti adalah guru di TK Negeri Pembina, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali.

begun to develop, and 15 (81%) children have not developed. In the first cycle after being given treatment, 11 students (61%) began to develop, 4 students (19%) developed according to expectations while 4 students (19%) were categorized underdeveloped. In cycle II 15 students (81%) developed according to expectation, 1 student (8%) began to develop, while 3 students (11%) have not developed. The conclusion obtained from this study was the implementation of individual guidance using picture word cards media can improve child language ability.

**Keywords: Improved Learning Ability, picture word cards media, Childhood Development**

## **PENDAHULUAN**

Pada usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi perkembangan kepribadian anak dan selama masa ini beberapa kepribadian mulai terbentuk. Selain kepribadian yang berkembang pada usia dini, kemampuan berbahasa juga berkembang pesat.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak-anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi, yang juga berubah dari komunikasi melalui gerakan menjadi ujaran. Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi. Sejak usia 2 tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda. Minat tersebut terus berkembang sejalan dengan bertambah usia dan menunjukkan bertambah pula perbendaharaan kata. Dengan perbendaharaan kata yang dimiliki anak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya yang lebih luas. Anak dapat menggunakan bahasa dengan ungkapan yang lebih kaya ungkapan melalui bermain peran.

Kemampuan berbahasa selain sebagai alat komunikasi, berbahasa merupakan sasaran yang penting dalam kehidupan anak yang merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain dan sekaligus untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain. Bagi anak Taman Kanak-Kanak dengan melakukan komunikasi terhadap temannya itu sudah merupakan suatu perkembangan kemampuan berbahasa.

Kenyataan yang ada di TK Negeri Pembina pada anak kelompok B Kecamatan Klungkung, kemampuan bahasanya belum baik, saat diajak berkomunikasi bahasanya kurang jelas. Berdasarkan data awal ditemukan 80% anak belum berkembang di dalam berbahasa. Maka dari itulah penelitian ini perlu untuk dilakukan.

Rumusan masalah apakah melalui penggunaan media Kartu Kata Gambar dapat meningkatkan perkembangan berbahasa anak kelompok B TK Negeri Pembina Klungkung Semester II Tahun Ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perkembangan berbahasa anak kelompok B TK Negeri Pembina Klungkung Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 dengan menggunakan media Kartu Kata gambar.

Manfaat dari penelitian ini adalah: secara teori dapat memperkaya khasanah keilmuan dalam peningkatan berbahasa anak dan secara praktek akan bermanfaat:

1. Bagi anak TK agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa menggunakan rangkaian kalimat sederhana dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan namun tetap bermakna dalam rangka mengembangkan kemampuan bahasa mereka, misalnya memiliki inisiatif untuk mencari kartu Kata Gambar yang sesuai dengan intruksi guru dan anak mampu berfikir kritis terhadap bacaan yang dibacanya.
2. Bagi guru memiliki kemampuan model pembelajaran yang baru dengan menggunakan penerapan media Kartu Kata Gambar.
3. Bagi sekolah, bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak serta menambah wawasan bagaimana cara memfasilitasi dan mendukung minat baca anak dengan menyediakan bergambar yang bervariasi.

Sedangkan menurut Brigs (dalam Sadiman, 2002: 6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Jadi, media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim dan penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2002: 6).

Media merupakan segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi belajar mengajar (Rohani, 1997: 2-3).

Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT, 1977:162).

Media grafis atau *graphic material* adalah suatu media visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan, atau symbol visual yang lain dengan maksud untuk menikthisarkan, menggambarkan, dan merangkum suatu ide, data kejadian. Batasan tersebut memberi gambaran bahwa media grafis merupakan media dua dimensi yang dapat dinikmati dengan menggunakan indra pengelihatian. (I Made Tegeh, 2008).

Meskipun media gambar dikatakan media yang tepat dan baik digunakan dalam pembelajaran di TK, namun tentu ada kekurangan serta kelebihan yang dimiliki oleh media gambar tersebut sebagai sebuah karakteristik dari media gambar itu sendiri. Dari sumber yang ada, beberapa kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh media gambar yaitu:

1) Kelebihan Media Gambar:

- a. Sifatnya konkrit. Gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
- d. Memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Harganya terjangkau, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan

peralatan yang khusus.

2) Kekurangan Media Gambar:

- a. Media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang akan dibahas kurang sempurna.
- b. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.

Menurut Vygotsky (dalam Martini Jamaris, 2006:34) mengemukakan bahwa “ada dua alasan yang menyebabkan perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif. *Pertama*, anak harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain. Kemampuan ini disebut dengan kemampuan bahasa secara eksternal dan menjadi dasar bagi kemampuan berkomunikasi kepada diri sendiri. *Kedua*, transisi dari kemampuan berkomunikasi secara eksternal kepada kemampuan berkomunikasi secara internal membutuhkan waktu yang cukup panjang. Transisi ini terjadi pada fase praoperasional, yaitu pada usia 2-7 tahun. Selama masa ini, berbicara pada diri sendiri merupakan bagian dari kehidupan anak. Ia akan berbicara dengan berbagai topik dan tentang berbagai hal, melompat dari satu topik ke topik lainnya. Piaget, 1933 (dalam Depdiknas, 2010: 2), mengatakan anak usia 4-6 tahun ada pada tingkat praoperasional: mampu mengorganisasi dan mengkoordinasikan gerakan dan tindakan fisik dan mampu menyimpulkan eksistensi sebuah benda.

Dalam hubungan dengan perkembangan bahasa anak usia dini, Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2010: 150) menjelaskan bahwa pada aspek perkembangan bahasa, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah anak mampu dan memiliki kemampuan berpikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tahap perkembangan bahasa yang diteliti adalah tahap pada umur 4-5 tahun sebelum memasuki tingkat Sekolah Dasar. Tahp ini oleh Piaget (dalam Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, 2010: 151: 158) termasuk

dalam tahap praoperasional yang merupakan tahap awal pembentukan konsep secara stabil.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut (Arikunto, Suharsimi, 2007) adalah seperti berikut: dengan prosedur Permasalahan Perencanaan Tindakan I Pelaksanaan Tindakan I Pengamatan/ Pengumpulan Refleksi Permasalahan baru hasil refleksi Perencanaan Tindakan II Pelaksanaan Tindakan II Pengamatan/ Pengumpulan Data II Refleksi II Apabila permasalahan belum terselesaikan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang jumlahnya 19 anak. Adapun objek dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui media Kartu Kata gambar. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Juli tahun 2016.

Metode pengumpulan datanya adalah instrument dan metode analisis datanya adalah deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian percakapan. Sedangkan metode analisis datanya adalah analisis deskriptif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam hasil penelitian dan pembahasan akan disajikan uraian masing-masing siklus perlu dilakukan dalam menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan, dengan data lengkap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi yang berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi. Hal yang mendasar juga ditambahkan, yaitu hasil perencanaan (kemajuan) pada diri siswa, lingkungan, guru, motivasi dan aktivitas belajar. Kemukakan grafik dan tabel hasil analisis data yang menunjukkan perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara sistematis dan jelas (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 83).

## 1. Deskripsi Awal

Deskripsi yang dapat disampaikan untuk perolehan data awal adalah: indikator yang dituntut yaitu menyanyikan lagu dari 19 anak dengan menyanyikan lagu "Ibu Jari" bersama-sama. Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi yaitu anak menjawab jari tangan ada 4 (19%) anak mulai berkembang(\*\*) dan menyebut berbagai bunyi/suara tertentu yaitu menyebut/meniruka dari 19 anak yang diteliti 15 orang anak yang memperoleh penilaian bintang (\*) yang artinya bahwa anak-anak tersebut perlu bantuan dari guru walaupun mampu melakukan namun pekerjaan yang dilakukan itu belum dapat diselesaikan. Ini berarti hanya 19% dari seluruh anak mampu tetapi masih harus dibantu. Anak yang lainnya yaitu 15 anak yang memperoleh penilaian bintang 1 (\*) yang artinya bahwa anak-anak tersebut belum mau melakukan dan masih lebih banyak mereka bermain-main.

## 2. Deskripsi Siklus I

### a. Perencanaan I

Hal yang telah dilaksanakan pada perencanaan Siklus I ini ada banyak, yaitu :

1. Menyusun dan menyesuaikan rencana dengan jadwal yang telah disusun agar dalam pelaksanaannya tidak berbenturan dengan hari-hari yang bisa mengganggu pelaksanaan penelitian.
2. Menyusun rencana kegiatan harian dan rencana kegiatan mingguan seperti yang disampaikan di lampiran.
3. Melakukan konsultasi dengan teman-teman guru TK, untuk memantapkan pelaksanaan bimbingan individu dengan media gambar yang diharapkan berhasil membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak.
4. Menyiapkan gambar-gambar yang menarik bagi anak-anak.
5. Merancang skenario pembelajaran individu. RPPH siklus I.

### b. Pelaksanaan I

1. Saat masuk kelas, semua persiapan-persiapan ajar telah dibawa. Peneliti menyapa anak dengan mengucapkan salam selamat pagi, mengabsen dan

memotivasi semangat. Mengelola kelas dengan mengajar materi sesuai RPPH yang sudah ada sambil membimbing mereka dengan memperhatikan indikator yang dicapai dalam hal ini difokuskan pada perkembangan berbahasa anak.

2. Pembelajaran peneliti laksanakan dengan: diawali dengan menunjukan satu buah gambar rumah dan peneliti menceritakan tentang gambar tersebut. Anak mendengarkan cerita tentang gambar rumah yang sudah disediakan. Setelah itu anak menceritakan isi majalah tentang anggota keluarga walaupun tidak sama tulisannya dengan yang diungkapkan. Pada saat inilah peneliti menilai seberapa tinggi perkembangan berbahasa anak yang dilihat dari cara menyebutkan nama-nama keluarganya yang ditunjukkan menjadi sebuah kalimat. Selain itu anak menjawab pertanyaan apa gunanya sekolah.
3. Penelitian di siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan. Untuk setiap pertemuan peneliti melakukan bimbingan secara individu. Satu persatu anak peneliti bimbing cara mengucapkan nama dari gambar-gambar, dilakukan berulang-ulang kemudian merangkai menjadi sebuah kalimat yang utuh dengan bahasa yang benar.

**c. Observasi I**

Dari observasi/pengamatan yang dilakukan pada saat melaksanakan bimbingan secara individu, peneliti menilai dari bahasa yang diucapkan anak. Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Perkembangan Berbahasa Anak Siklus I

No. Subyek Penelitian	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Hasil
1	1. Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri	<b>Bercerita :</b> Anak mendengarkan cerita tentang gambar rumah yang sudah disediakan.	★★★
2			
3			
4			
5			
6	2. Menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan	<b>Tanya Jawab :</b>	
7			



8	dengan yang diungkapkan BC.7	Anak menceritakan isi majalah tentang anggota keluarga walaupun tidak sama tulisan dengan diungkapkan.	
9	3. dan seterusnya.	<p><b>Pemberian Tugas :</b> Lomba mengambil kartu kata dan meniru dan menyusun huruf menjadi kata yang sesuai pada kartu kata gambar.</p>	
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			

Pada siklus I ini anak mulai berkembang sebanyak 61%.

Keterangan:

- ★ = Belum berkembang sesuai indikator di RPPH (BB)/Anak tidak mau melakukan kegiatan
- ★★ = Sudah mulai berkembang sesuai indikator di RPPH (MB)/Anak sudah mau namun masih dibantu
- ★★★ = Sudah berkembang sesuai harapan indikator di RPPH (BSH)/Anak sudah mampu tanpa dibantu

#### d. Refleksi I

Dari hasil yang didapat dilapangan perlu adanya refleksi. Refleksi merupakan kajian secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasar data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna penyempurnaan tindakan. Hal ini dilakukan untuk dapat menunjukkan perkembangan bahasa yang dapat diamati dari kemajuan-kemajuan yang mereka capai, keterlambatan gaya berpikir mereka, kekurangan-kekurangan yang ada, kemampuan untuk cepat tidaknya dalam mengambil keputusan, kemauan mereka untuk menguasai yang diajar.

Kecerdasan bahasa biasanya mudah dilihat dari perubahan tingkah laku anak-anak, apabila mereka hanya asyik bermain tanpa mau memperhatikan apa yang disuruh, maka perkembangan bahasa mereka cukup lamban. Semua data

yang telah terkumpul menjadi dasar refleksi tersebut. Refleksi menyangkut analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan (Hopkin, 1993 dalam Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 80).

### **1. Penilaian Siklus I**

Dari paparan diatas penelaian di siklus I, perlu disampaikan kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang ada sebagai berikut :

Kekurangan-kekurangan yang ada:

1. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media kartu kata gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia.
2. Kurangnya waktu dalam memberikan bimbingan bagi anak-anak dalam merangkaikan kata-kata dari nama-nama gambar.
3. Jumlah kelompok yaitu 19 orang yang sedangkan ukuran gambar sangat terbatas.

Kelebihan yang ada adalah:

1. Peneliti telah secara maksimal melakukan bimbingan walaupun anak harus dibimbing secara individu.
2. Media gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal.
3. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa bisa dibawa ke dalam kelas.

Demikian penilaian yang bisa disampaikan untuk memberikan deskripsi terhadap kebenaran data yang telah diperoleh.

### **3. Deskripsi Siklus II**

#### **a. Perencanaan II**

Pada siklus I belum tercapainya perkembangan bahasa, maka dari itu peneliti kembali membuat perencanaan yang akan dilaksanakan di siklus II. Rencana Kegiatan Harian dan Mingguan disusun ulang, diberi penekanan pada

porsi bimbingan yang lebih manusiawi dan lebih banyak agar anak-anak dapat lebih meningkatkan kemampuan bahasanya. Disiapkan Rencana Kegiatan Harian dan Mingguan dengan perencanaan yang lebih baik dengan indikator memancing agar anak berani bertanya, memberi keterangan / informasi tentang suatu hal, dan menghubungkan gambar / benda dengan kata.

**b. Pelaksanaan II**

Pelaksanaan bimbingan secara individu dengan media gambar di siklus II sama dengan pelaksanaan yang pada siklus I. Cuma di siklus II lebih diberikakan penekanan pada kemampuan berbicara dan bahasa anak. Peneliti memancing anak agar mau bertanya dengan kata-katanya sendiri. Dengan hal tersebut anak diharapkan berani dan mampu berbicara serta berbahasa di depan teman-temannya. Evaluasi pelaksanaan siklus I menyangkut kelemahan-kelemahan yang ditemui juga dijadikan pedoman perbaikan.

**c. Pengamatan/Observasi II**

Pengamatan atau pengumpulan data hasil penelitian mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hasil pengamatan/observasi siklus II terhadap perkembangan berbahasa anak, disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Perkembangan Berbahasa Anak Siklus II

No. Subyek Penelitian	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Hasil
1	1. Berani bertanya secara sederhana BB.5	<b>Tanya Jawab :</b> Anak bertanya “Bu Guru mana jajan saya”?	
2			
3			
4			
5			
6			
7	2. Memberi keterangan / informasi tentang suatu hal BB.12	<b>Tanya Jawab :</b> Anak memberikan informasi bahwa ada temannya yang tidak masuk karena sakit kebanyakan minum es.	
8			
9			
10			
11	3. Menghubungkan	<b>Pemberian Tugas :</b>	
12			
13			

14	gambar / benda dengan kata BC.5	Anak menghubungkan gambar ayam dengan kata.	
15			
16			
17			
18			
19			

Pada siklus II ini anak yang tuntas sebanyak 90%.

Keterangan:

- ★ = Belum berkembang sesuai indikator di RPPH (BB)/Anak tidak mau melakukan kegiatan
- ★★ = Sudah mulai berkembang sesuai indikator di RPPH (MB)/Anak sudah mau namun masih dibantu
- ★★★ = Sudah berkembang sesuai harapan indikator di RPPH (BSH)/Anak sudah mampu tanpa dibantu

#### d. Refleksi II

Dalam refleksi yang perlu disampaikan adalah: membuat analisis, sintesis dan penilaian. Untuk hal tersebut disampaikan lengkapnya seperti berikut.

##### 1. Analisis

Hasil yang diperoleh dari data Siklus II terhadap penilaian percakapan yang dilakukan anak adalah: Ada 15 (81%) anak yang memperoleh penilaian bintang (\*\*\*) yang artinya bahwa anak sudah mampu melakukan tugas tanpa dibantu, 1 (8%) anak mulai berkembang, dan 3 (11%) anak memperoleh penilaian bintang (\*) belum berkembang yang artinya anak tidak mau melakukan kegiatan. Dari siklus ini melihat persentase yang tuntas artinya perkembangan bahasa mereka sudah memenuhi bahkan melebihi indikator yang dituntut dalam RPPH.

Jadi perkembangan bahasa anak pada Siklus II ini adalah dari 19 anak yang diteliti ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui 81% dari 19 anak sudah mampu untuk

melakukan tanpa dibantu. Dari semua data yang sudah diperoleh 15 anak sudah mampu melakukan tanpa dibantu guru, hal tersebut berarti semua indikator yang diharapkan dicapai oleh anak-anak TK Negeri Pembina sudah terpenuhi.

## **2. *Penilaian Siklus II***

Penilaian terhadap seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilakukan pada Siklus II perlu dijelaskan bahwa pada Siklus II ini semua indikator yang dituntut dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar telah secara tuntas dapat dilaksanakan. Semua hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

## **Pembahasan**

Dalam Pembahasan hendaknya dapat memberikan penjelasan tentang kegagalan atau keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut. Dalam pembahasan disampaikan rangkuman hasil penelitian dari seluruh siklus dan semua aspek konsentrasi penelitian dengan diformulasikan ke dalam bentuk tabel dan grafik serta dibahas tiap aspek yang diketahui adanya peningkatan atau tidak adanya perubahan dengan berbagai alasan yang rasional dan logis. Jika dapat dikuatkan dengan teori yang relevan maka dapat meningkatkan kualitas pembahasan hasil penelitian (Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, 2006: 146).

### **1. Pembahasan hasil yang didapat dari data awal**

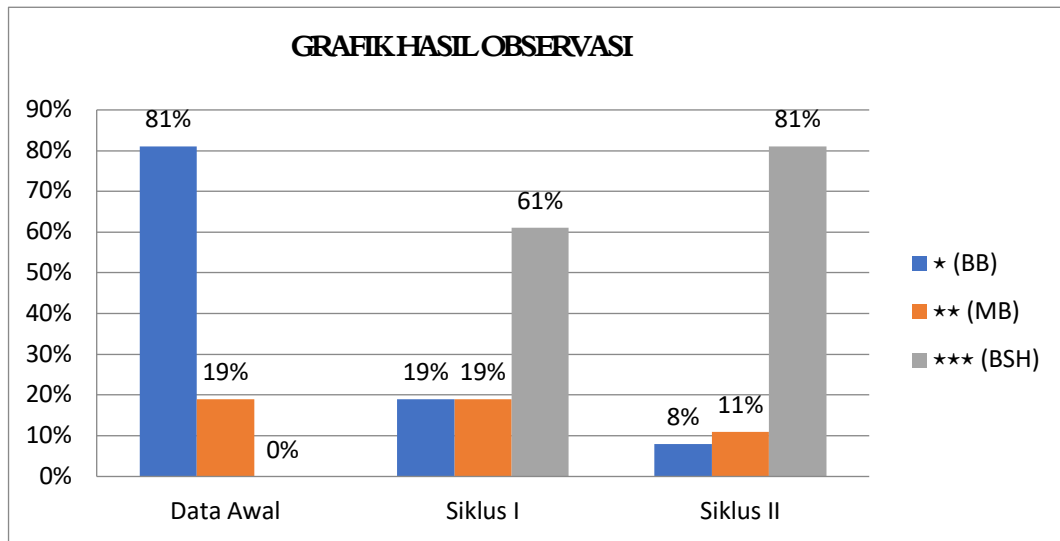
Dari hasil awal yang diperoleh hanya ada 19% anak mulai berkembang (MB) yang artinya mampu melakukan kegiatan sesuai harapan namun masih dibantu. Sedangkan yang lain yang jumlahnya 81% adalah anak yang memperoleh penilaian bintang (\*) dimana mereka sama sekali tidak mau melakukan kegiatan.

### **2. Pembahasan hasil yang didapat dari data siklus I**

Dari Siklus I diperoleh data hasil observasi, ada 11 ( 61% )anak yang telah berkembang sesuaiharapan,4 (19%) anak yang mulai berkembang meski

masih dibantu guru, dan 4 (19%) anak belum berkembang, artinya belum mampu melaksanakan kegiatan yang diberikan guru, seperti : melanjutkan kalimat-kalimat yang harus dibahasakan atau belum mampu membahasakan nama-nama gambar yang telah disampaikan.

Dari semua data yang diperoleh pada Siklus I ini, persentase pencapaian peningkatan bahasa anak belum memenuhi harapan dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian yang tuntutannya adalah 80% atau lebih, anak sudah mampu tanpa dibantu sehingga penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.



Gambar 1. Hasil pengamatan data awal, siklus I dan siklus II

### 3. Pembahasan hasil yang didapat dari data siklus II

Pada Siklus ke II ini diperoleh data dari hasil penilaian observasi yaitu 3 (11%) anak belum berkembang (BB), 1 (8%) mulai berkembang, dan 15 orang atau 81% anak sudah mampu berkembang sesuai harapan indikator di RPPH. Hasil ini menjelaskan bahwa tuntutan indikator yang ada di RPPH sudah tercapai. Oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yaitu dengan menggunakan media Kartu Kata gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok B semester II TK Negeri Pembina hal ini dapat dilihat data pra siklus 4 (19 %) anak mulai berkembang, 15 (81 %) anak belum berkembang. Setelah pelaksanaan siklus I dari data yang diperoleh 4 (19 %) anak belum berkembang (BB), 11 (61%) anak mulai berkembang (MB), dan 4 (19%) belum berkembang (BB). Sedangkan di siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dari data yang diperoleh 1 (8 %) anak belum berkembang (BB), 2 (11 %) anak Mulai berkembang (MB), dan 15 (81%) anak berkembang sesuai harapan (BSH). Dari semua fakta dan data lapangan baik di Siklus I maupun di Siklus II yang menunjang keberhasilan pelaksanaan penelitian dapat diberi simpulan akhir bahwa setelah diadakan bimbingan yang cukup intensif dan melatih keberanian anak selama berminggu-minggu, perkembangan bahasa mereka sudah meningkat. Hal-hal tersebut adalah fakta atau bukti lapangan yang disertai data hasil penelitian yang dapat membuktikan keberhasilan yang dituntut sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2002. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas, 2003c. *Sistem Penilaian Kelas SD, SMP, SMA dan SMK*. Dirjen Dikdasmen Tendik.
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas. 2010. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2002. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Winda, Gunarti, Lilis Suryani, Azizah. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Edisi Kesatu. Jakarta: Univ. Terbuka.
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep dan Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.  
<http://nurzubaini.blogspot.com/2013/01/perkembangan-bahasa-anak-usia-dini.html>  
<http://pendas2013.blogspot.com/2013/01/penggunaan-media-gambar-dalam-proses.html>
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. 2000. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
- Purwanto, Ngalm. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Soemanto, Wasty. 2001. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sriyono. 1992. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhardjono. 2010. *Pertanyaan dan Jawaban di Sekitar Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Cakrawala Indonesia.
- Sukidin, Basrowi, Suranto. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit: Insan Cendekia ISBN: 979 9048 33 4.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media: Jakarta.
- Yamin, H. Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2010. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada.